



GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI GENERASI MUDA LAUT DENDANG DAN SEKITARNYA DALAM PENERIMAAN VAKSIN COVID-19 SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI VIRUS SARS-COV-2

Regina Marintan Sinaga¹, Seriga Banjarnahor², Lenny Lusua Simatupang³

¹D3 Kebidanan, Universitas Murni Teguh, ²S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

³S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

email: reginamsinaga@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru bernama SARS-CoV-2 itu kini telah dijuluki penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Lebih dari 118, 278, 711 kasus dan 2.624, 426 kematian di seluruh dunia telah dilaporkan sebagai akibat dari pandemi ini, yang telah menimpa 223 negara. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka penanggulangan pandemic *corona virus disease* 2019 (Covid-19) adalah dengan melaksanakan pemberian vaksin covid-19, yang bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*); dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Pengetahuan dan persepsi generasi muda sangat dibutuhkan dalam keberhasilan penanggulangan pandemic *corona virus disease* 2019 (Covid-19). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi generasi muda Laut Dendang dan sekitarnya dalam penerimaan vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Virus SARS-COV-2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah potong lintang (*cross sectional*) survey, dilakukan diantara 91 peserta generasi muda Laut Dendang dan sekitarnya, pengambilan sampel dengan teknik Purposive sampling. Hasil penelitian pengetahuan dan persepsi generasi muda Laut Dendang dan sekitarnya mempunyai korelasi yang signifikan dalam upaya pencegahan infeksi virus SARS-COV-2.

Keywords: Pengetahuan dan persepsi, generasi muda, penerimaan vaksin covid-19, Pencegahan Infeksi Virus SARS-COV-2

PENDAHULUAN

COVID-19 telah berkembang secara global dan menjadi ancaman kesehatan global meskipun ada upaya karantina dan penahanan global yang ketat. Wabah COVID-19, yang oleh WHO

disebut sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020, telah mengakibatkan lebih dari 350 juta infeksi dan lebih dari 5,5 juta kematian di seluruh dunia pada Januari 2022. Lebih dari 118, 278, 711 kasus dan 2.624, 426 kematian di seluruh dunia telah dilaporkan sebagai



akibat dari pandemi ini, yang telah menimpa 223 negara. Dibandingkan dengan Afrika (4.013.352 kasus dan 106.623 kematian) dan Oseania (4.013.352 kasus dan 106.623 kematian), Amerika Utara (34.228.219 kasus dan 781.745 kematian), Eropa (35.456.449 kasus dan 843.039 kematian), Asia (25.748.391 kasus dan 406.251 kematian), dan Amerika Selatan (18.779.624 kasus dan 485.659 kematian) memiliki tingkat yang lebih tinggi (51.955 kasus dan 1094 kematian) (Sonmezer, 2022). WHO telah menganggap Covid 19 sebagai darurat kesehatan di seluruh dunia. Pemerintah melakukan segala upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona secara lebih luas, khususnya dengan menerapkan langkah-langkah kesehatan. Mengingat keadaan tersebut, vaksinasi adalah salah satu pendekatan yang paling efisien dan praktis untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Vaksin Covid-19 telah dikembangkan di sejumlah negara di seluruh dunia (Head, 2021). Berbagai vaksin telah dikembangkan, tetapi jumlah kasus dan kematian yang dikonfirmasi masih meningkat meskipun upaya ini untuk menghentikan penyebaran penyakit. Fokus telah ditempatkan pada perlunya orang divaksinasi dengan vaksin COVID-19 yang disetujui WHO. Pemberian vaksinasi cara yang efektif untuk mencegah penyakit menular (Society, 2021). Penerimaan vaksin oleh masyarakat tidak selalu berarti kemanjuran dan ketersediaan vaksin. Keragu-raguan vaksin telah dikaitkan dengan meningkatnya kesalahan informasi vaksin yang secara nyata berkontribusi pada penurunan terus menerus dalam pengambilan vaksin secara global, yang mengarah ke

gelombang ketiga dan keempat dari pandemi COVID-19 (Ahiakpa, 2022). Pengalaman vaksinasi sebelumnya menunjukkan bahwa, rata-rata, kebanyakan orang mungkin bersedia menerima vaksin COVID-19 dengan efek samping yang lebih sedikit (Adane, 2022). Paparan informasi palsu dan teori konspirasi merupakan faktor utama untuk penerimaan vaksin yang rendah. Keraguan terhadap vaksin COVID-19 dapat menghambat keberhasilan program vaksinasi (Adane, 2022). Adopsi vaksinasi COVID-19 oleh suatu populasi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai mitos dan teori konspirasi tentang vaksin. Penerimaan vaksin COVID-19 juga dipengaruhi oleh persepsi kinerja pemerintah, status pelayanan kesehatan, status pemulihan COVID-19, kemanjuran, efek samping, dan kecepatan pengembangan vaksin COVID-19 (Abebe, 2021). Dunia mungkin khawatir dengan tingkat pemahaman, sikap, dan keinginan yang rendah ini untuk mengambil vaksin COVID-19. Karena mencegah diri dari tertular COVID-19 adalah cara paling efektif untuk menghentikan penyebaran virus, sangat penting untuk mengimmunisasi individu yang paling rentan sesegera mungkin (Kemenkes RI, 2021).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah potong lintang (*cross sectional*) survey, dilakukan diantara 91 peserta generasi muda Laut Dendang dan sekitarnya, pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner pengetahuan dan persepsi tentang covid-19 dengan uji validitas dan reabilitas.



Analisis dilakukan dengan menggunakan uji Spearmen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Spearman mengenai pengetahuan dan persepsi generasi muda Laut Dendang dan Sekitarnya dalam Penerimaan Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Virus SARS-COV-2 data yang dijelaskan pada table berikut :

Correlations			
		Pengetahuan	Persepsi
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.238*
	N		91
Persepsi	Persepsi	Correlation Coefficient	.238*
		Sig. (2-tailed)	1.000
	N		91

Dari tabel diatas Hasil uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis korelasi Spearman memperoleh hasil (spearman correlation) pengetahuan dan persepsi remaja $r = -0,238$ dengan $p < 0,01$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan persepsi generasi muda Laut Dendang dan sekitarnya mempunyai korelasi yang signifikan dalam upaya pencegahan infeksi virus SARS-COV-2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Pengetahuan dan Persepsi Generasi Muda Laut Dendang dan Sekitarnya mempunyai korelasi yang signifikan dalam upaya pencegahan infeksi virus SARS-COV-2.

Saran :

Bagi seluruh masyarakat khususnya generasi muda agar lebih mendalami pemahaman tentang infeksi virus SARS-COV-2 dan mempunyai persepsi yang positif untuk membantu penanggulangan infeksi virus SARS-COV-2

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2021). PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Permenkes RI, 2019, 33*. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>
- Head, R., & Adults, H. P. V. V. (2021). *Running head: hpv vaccination in young adults*.
- Sonmezer, M. C., Sahin, T. K., Erul, E., Ceylan, F. S., Hamurcu, M. Y., Morova, N., Al, I. R., & Unal, S. (2022). Knowledge, Attitudes, and Perception towards COVID-19 Vaccination among the Adult Population: A Cross-Sectional Study in Turkey. *Vaccines, 10(2)*, 1–13. <https://doi.org/10.3390/vaccines10020278>
- Abebe, H., Shitu, S., & Mose, A. (2021). Understanding of COVID-19 vaccine knowledge, attitude, acceptance, and determinates of COVID-19 vaccine acceptance among adult population in Ethiopia. *Infection and Drug Resistance, 14(May)*, 2015–2025. <https://doi.org/10.2147/IDR.S312116>



Society, A. C., Society, A., Oncology, C., Control, D., States, U., States, U., & Jenner, E. (2021). *COVID-19 Vaccines*. 25(1), 76–85.

Ahiakpa, J. K., Cosmas, N. T., Anyiam, F. E., Enalume, K. O., Lawan, I., Gabriel, I. B., Oforka, C. L., Dahir, H. G., Fausat, S. T., Nwobodo, M. A., Massawe, G. P., Obagha, A. S., Okeh, D. U., Karikari, B., Aderonke, S. T., Awoyemi, O. M., Aneyo, I. A., & Doherty, F. V. (2022). COVID-19 vaccines uptake: Public knowledge, awareness, perception and acceptance among adult Africans. *PLoS ONE*, 17(6 June), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268230>

Adane, M., Ademas A., Kloos H (2022). Knowledge, attitudes, and perceptions of Covid-19 Vaccine and refusal to receive Covid-19 Vaccine among healthcare workers in northeastern Ethiopia. Adane et al. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12362-8>